

## **PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA BUDHA SISWA KELAS V SDN 004 TEMBILAHAN KOTA KECAMATAN TEMBILAHAN**

**Tatik Puji Lestari**

*tati.puji.lestari 87@gmail.com*

SDN 004 Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan

### **ABSTRACT**

*This study was conducted because of the low learning outcomes of Buddhism religious education students of class V SDN 004 Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan that has not reached the minimum completeness criteria set that is 70. The purpose of this study is to improve the learning outcomes of Buddhist education of students of grade V SDN 004 Tembilihan Kota Tembilihan by applying cooperative learning model type think pair share (TPS). This research was conducted in class V SDN 004 Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan, This research is a classroom action research (PTK) which is carried out in two cycles. The subjects of this study are the students of grade V SDN 004 Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan with the number of students 16 people, 10 male students and 6 female students. Based on the result of study result of student learning increase from base score that is with percentage mastery 37,5%, with average 63,75, increase in cycle I with percentage mastery 62,5% with average 70,31 and percentage increase 9, 33%. Increased again in cycle II is with the percentage mastery 87.5% with an average of 78.12 and percentage increase of 18.39%.*

**Keywords:** *cooperative learning TPS, learning result of Buddhist education*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan karena rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Budha siswa kelas V SDN 004 Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan yaitu 70. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Budha siswa kelas V SDN 004 Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS). Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 004 Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan, Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 004 Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan dengan jumlah siswa 16 orang, 10 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan. Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar siswa meningkat dari skor dasar yaitu dengan persentase ketuntasan 37,5%, dengan rata-rata 63,75, meningkat pada siklus I dengan persentase ketuntasan 62,5% dengan rata-rata 70,31 dan persentase peningkatan 9,33%. Meningkat lagi pada siklus II yaitu dengan persentase ketuntasan 87,5% dengan rata-rata 78,12 dan persentase peningkatan 18,39%.

**Kata Kunci :** pembelajaran kooperatif TPS, hasil belajar pendidikan agama Budha

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan yang dilaksanakan oleh guru di kelas adalah melalui mengajar dan mendidik. Guru sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa dalam proses pembelajaran sangat berperan penting dalam keberhasilan belajar siswa. Guru yang profesional harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Guru harus mampu menguasai berbagai metode atau model pembelajaran

yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Pendidikan agama Budha merupakan bidang ilmu yang diajarkan di SD. Mata pelajaran ini mempunyai peranan sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Menyadari hal itu maka kualitas atau daya serap siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan agama Budha perlu ditingkatkan.

Permasalahan pembelajaran pendidikan agama Budha kelas V SDN 004 Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan masih banyak mengalami kendala yaitu belum tercapainya kualitas pembelajaran yang maksimal, salah satunya adalah pengelolaan dalam pembelajaran di kelas hal ini dapat di lihat dalam proses pembelajaran, dimana guru masih mendominasi pembelajaran sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih kurang. Selain faktor pengelolaan kelas kendala yang lain adalah penggunaan metode atau pendekatan yang masih tradisional, yaitu guru masih menggunakan metode ceramah yang menempatkan guru sebagai pusat pembelajaran dan siswa hanya sebagai pendengar yang menimbulkan kebosanan sehingga tidak dapat menangkap konsep-konsep yang disampaikan oleh guru dengan baik, begitu juga respon siswa kurang senang dengan gaya mengajar guru yang selalu monoton. Di dalam pembelajaran guru juga belum mampu memanfaatkan media yang tersedia dengan maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru yang mengajar di kelas V SDN 004 Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan, diperoleh data hasil ulangan siswa yang relatif rendah. Dari 16 orang siswa, hanya 6 orang siswa yang tuntas (37,5%) dan sebanyak 10 orang siswa tidak tuntas (62,5%) dengan rata-rata kelas 63,75 dan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pairs share* (TPS) dalam pembelajaran pendidikan agama Budha. Model TPS (*think pair share*) atau (berfikir – berpasangan - berbagi) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. TPS menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (2-6 anggota) dan lebih dirincikan oleh penghargaan kooperatif, dari pada

penghargaan individual (Ibrahim dkk: 2000).

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Budha Siswa Kelas V SDN 004 Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan?”

## KAJIAN TEORETIS

TPS digunakan untuk mengajarkan isi akademik atau untuk mengecek pemahaman siswa terhadap isi tertentu. Guru menciptakan interaksi yang dapat mendorong rasa ingin tahu, ingin mencoba, bersikap mandiri, dan ingin maju. Guru memberi informasi, hanya informasi yang mendasar saja, sebagai dasar pijakan bagi anak didik dalam mencari dan menemukan sendiri informasi lainnya. Atau guru menjelaskan materi dengan mengaitkannya dengan pengalaman dan pengetahuan anak sehingga memudahkan mereka menanggapi dan memahami pengalaman yang baru bahkan membuat anak didik mudah memusatkan perhatian. Karenanya guru sangat perlu memperhatikan pengalaman dan pengetahuan anak didik yang didapatinya dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan model pembelajaran *think-pair-share* diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan berfikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan yang lain, serta bekerja saling membantu dalam kelompok kecil. Hal ini sesuai dengan pengertian dari model pembelajaran *think-pair-share* itu sendiri, sebagaimana yang dikemukakan oleh Lie (2002) bahwa, *Think-Pair-Share* adalah pembelajaran yang memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain. Dalam hal ini, guru sangat berperan penting untuk membimbing siswa melakukan diskusi, sehingga terciptanya suasana belajar yang lebih hidup, aktif, kreatif, efektif dan

menyenangkan. Dengan demikian jelas bahwa melalui model pembelajaran *Think-Pair-Share*, siswa secara langsung dapat memecahkan masalah, memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu antara satu dengan yang lainnya, membuat kesimpulan (diskusi) serta mempresentasikan di depan kelas sebagai salah satu langkah evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

### METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama-sama (Arikunto, 2008). PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktek mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktek tersebut dan agar mau mengubahnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 004 Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan dalam 2 siklus penelitian. Dimana pada setiap siklusnya akan dilakukan 2 kali pertemuan tatap muka dan 1 kali ulangan harian. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V (Lima) SDN 004 Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah soal tes hasil belajar dan lembar observasi

aktivitas guru dan aktivitas siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes hasil belajar, adapun data yang dianalisis adalah:

#### 1. Analisis Ketuntasan Individu

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

- S = Nilai yang di harapkan
- R = Skor yang diperoleh
- N = Jumlah aktivitas maksimal

#### 2. Analisis Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{JS}{SS} \times 100\%$$

Keterangan :

- KK = Ketuntasan Klasikal
- SP = Jumlah siswa yang tuntas
- SM = Jumlah siswa seluruhnya

#### 3. Analisis Peningkatan Hasil Belajar

$$P = \frac{\text{post rate} - \text{base rate}}{\text{base rate}} \times 100\%$$

- P = Persentase Peningkatan
- Post Rate = Nilai Sesudah diberikan tindakan
- Base Rate = Nilai sebelum di beri tindakan

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS), hasil belajar siswa dapat dianalisa berdasarkan hasil ulangan pada siklus I dan siklus II, sebagaimana pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Ketuntasan Belajar Individu dan Klasikal**

Siklus	Jumlah siswa	Rata-rata	Ketuntasan individu		Ketuntasan klasikal	
			Jumlah tuntas	Jumlah tidak tuntas	Persentase ketuntasan	Kategori
SD	16	63,75	6	10	37,5	TT
Siklus I	16	70,31	10	6	62,5	TT
Siklus II	16	78,12	14	2	87,5	T

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat hasil belajar pendidikan Agama Budha siswa kelas V SDN 004 Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan mengalami

peningkatan dalam setiap pertemuan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS). Peningkatan hasil belajar ini terus

mengalami peningkatan di bandingkan dengan sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) di laksanakan.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat kita lihat dari nilai skor dasar dan di

bandingkan dengan nilai ulangan harian siklus I dan nilai ulangan harian siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa ini dapat kita lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2 Rata-rata Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

No	Data	Jumlah siswa	Rata-rata	Persentase Peningkatan	
				SD-UHI	SD-UHII
1	Skor Dasar	16	63,75	6,56	14,37
2	UH I	16	70,31	(9,33%)	(18,39%)
3	UH II	16	78,12		

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Budha siswa kelas V SDN 004 Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan. Peningkatan hasil belajar dari skor dasar ke UH I dengan rata-rata 63,75 menjadi 70,31 dengan persentase peningkatan 9,33%. Peningkatan hasil belajar dari skor dasar ke UH II dengan rata-rata 63,75 menjadi 78 dengan peningkatan 18,39%. Dilihat dari hasil belajar pendidikan agama Budha sebelum dan sesudah tindakan mengalami peningkatan, ini membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Budha siswa kelas V SDN 004 Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan.

### Pembahasan

Hasil belajar sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) sangat rendah. Dilihat dari nilai skor dasar siswa, masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran pendidikan agama Budha. Hal ini terbukti dari nilai yang diperoleh siswa pada skor dasar yaitu dari 16 orang siswa yang mencapai KKM sebanyak 6 orang (37,5%), sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 10 orang (62,5%) dan nilai rata-rata siswa adalah 63,75. Ini

dikarenakan pada saat proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas saja sehingga proses pembelajaran cenderung monoton dan siswa merasa bosan pada saat pembelajaran. siswa tidak termotivasi untuk belajar dengan giat, tidak ada keberanian siswa dalam menyampaikan gagasan, pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru. Ini juga membuat siswa malu untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas sehingga membuat siswa kurang percaya diri dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama dua siklus dan dari analisis data, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas. dan melaksanakan permainan tongkat guru merasakan kesulitan dalam mengkondisikan siswa agar tidak ribut pada saat pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan sesuai dengan hasil penelitian. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Budha siswa kelas V SDN 004 Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* di kelas V SDN 004 Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini di dukung oleh data berikut ini :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat dilihat dari skor dasar sebelum tindakan dengan rata-rata 63,75 meningkat menjadi 70,31 pada UH I dengan peningkatan persentase rata-rata siklus I adalah 9,33% dengan persentase ketuntasan klasikal dari 37,5% menjadi 62,5% dengan kategori tidak tuntas. Pada ulangan Harian kedua dari skor dasar dengan rata-rata 63,75 meningkat menjadi 78,12 dengan peningkatan persentase rata-rata siklus II adalah 18,39% dengan persentase ketuntasan klasikal dari 37,5% menjadi 87,5% dengan kategori tuntas.

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran pendidikan agama Budha yang dapat diterapkan di dalam kelas.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* ini juga dapat memperbaiki kualitas pembelajaran, aktivitas guru dan siswa terus meningkat sehingga siswa menjadi aktif dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Ibrahim, Nur, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa University Press

Lie, Annita. 2002. *Cooperative Learning (Memperaktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.